

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah salah satu pendekatan kualitatif yang mempelajari fenomena khusus yang terjadi saat ini dalam suatu system yang terbatas (bounded – system) oleh waktu dan tempat meski batas-batas antara fenomena dalam system tersebut tidak setidak sepenuhnya jelas (Creswell, 2013 dalam Alfiyanti & Rahmawati, 2014)

Studi kasus yang dilakukan penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengelola masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien dengan ISPA dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

Data dalam pengkajian terdapat dua jenis yaitu data subjektif dan data objektif. Data objektif merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sedangkan data subyektif merupakan data yang diperoleh dari hasil pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan teknik wawancara (Dinarti & Mulyanti, 2017).

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Untuk mempermudah dalam memahami proses pengelolaan ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah sebuah cara atau prosedur yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga masalah kesehatan dapat terkendalikan dan teratasi
2. Anak adalah individu yang berada dalam satu rentang perkembangan yang dimulai dari masa bayi hingga masa sebelum remaja
3. Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan atau mengeluarkan sekret untuk mempertahankan jalan napas.
4. ISPA adalah infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran pernapasan, yang dapat menyebabkan penumpukan sekret pada jalan napas.

C. Unit Analisis

Unit analisis untuk Karya Tulis Ilmiah individu pasien yang mengalami ISPA dengan masalah keperawatan utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif mempunyai kriteria subyek dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Anak dengan kategori usia toddler
2. Anak yang mengalami ISPA
3. Anak yang memiliki kesadaran composmesntis
4. Anak atau keluarga pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif

5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Pengelolaan ini dilakukan kepada pasien yang mengalami ISPA dengan masalah keperawatan yang utama bersihan jalan napas tidak efektif di Desa Ngajaran Temanggung pada 25 Januari sampai 27 Januari 2022.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pasien, penulis menggunakan teknik :

1. Observasi

Suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Penulis menggunakan teknik pengamatan data untuk memenuhi informasi mengenai pasien.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk memperoleh data pasien secara keseluruhan. Data yang diperoleh dari pasien dapat digunakan untuk menyusun sebuah informasi yang terperinci dan jelas akan kebenarannya. Hal-hal yang ditanyakan penulis dalam wawancara dengan pasien diantaranya yaitu, riwayat sakit pasien terdahulu, riwayat sakisaat ini, dan peran keluarga pasien.

3. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi keperawatan dengan menyusun data yang diperoleh dari pasien. Data tersebut disusun sesuai dengan format asuhan keperawatan jiwa.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2014).

Keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan triangulasi dengan 3 sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan juga bidan setempat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian melalui proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pemantauan setelah pengelolaan selesai hingga masalah sudah teratasi sepenuhnya dan tidak muncul masalah baru.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Analisis data dilakukan dengan cara

mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan (Hidayat, 2012)

Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

H. Etik Penelitian

Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari permasalahan etika dalam penelitian, ini bisa terjadi akibat bertemunya dua atau lebih kepentingan yang berbeda padasaat bersamaan seperti kepentingan memperoleh hasil penelitian dan penghormatan terhadap hak pihak lain yang terkait (Nurhalimah, dkk 2018).

Dalam melakukan pengelolaan karya ilmiah ini, etika yang diperhatikan oleh penulis yaitu :

1. Informed consent

Diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent adalah lembar persetujuan yang berisikan pernyataan bersedia untuk dijadikan responden. Tujuan diberikan informed consent untuk mengetahui maksud dan tujuan dijadikannya responden penellitia sehingga tidak ada kesalahpahaman

2. Tanpa menyebut nama

Pengelolaan ini dilakukan dengan tanpa mencantumkan identitas pasien, dimana identitas ini menjadi sebuah privasi yang sudah seharusnya tidak dicantumkan. Namun, untuk melengkapi data penulis hanya mencantumkan identitas pasien dengan inisial yang sudah disetujui oleh pihak terkait.

3. Kerahasiaan

Semua informasi dan juga data yang didapatkan dari pengkajian terhadap pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis dimana ini sudah tercantum dalam inform consent yang sudah disetujui oleh kedua pihak yang terkait.